



Benang stapel akrilik 100 %



© BSN 2006

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ii

1 Ruang lingkup..... 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi 1

4 Syarat mutu 2

5 Pengambilan contoh..... 2

6 Cara uji 2

7 Syarat lulus uji 3

8 Pengemasan..... 3

9 Penandaan 3

Bibliografi 6



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Benang stapel akrilik 100 %* ini merupakan revisi dari SNI 08-1115-1989, *Benang stapel akrilat (acrylic) 100 %*. Standar ini direvisi dengan tujuan untuk menyempurnakan SNI bidang tekstil yang telah ada dan mengikuti perkembangan teknologi terkini dalam rangka untuk peningkatan mutu dan perlindungan produk dalam negeri.

Standar ini didukung oleh data hasil uji dari beberapa benang stapel akrilik 100 % yang beredar di dalam negeri, persyaratan mutu benang dari beberapa produsen benang stapel akrilik, dan dari literatur yang ada.

Standar ini dibahas dalam rapat konsensus pada tanggal 6 Desember 2004 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari produsen dan instansi terkait lainnya.

Standar Nasional Indonesia ini disusun Panitia teknis 38 S, Tekstil dan Produk tekstil.



Benang stapel akrilik 100 %

1 Ruang lingkup

Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, pengemasan, dan penandaan benang stapel akrilik 100 %.

Standar ini hanya berlaku untuk benang staple akrilik *bulky* dan *non bulky* tunggal dan gintir yang sudah diputihkan, dicelup dan atau mengalami proses penyempurnaan.

2 Acuan normatif

SNI 08-0267-1989, *Cara pengambilan contoh untuk pengujian benang.*

SNI 08-0268-1989, *Cara uji nomor benang kapas.*

SNI 08-0270-1998, *Cara uji antihan benang tunggal (sistem pembukaan dan pemberian antihan).*

SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial.*

SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat.*

SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

SNI 08-0289-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya.*

SNI 08-0403-1989, *Cara uji tahan luntur warna bahan tekstil terhadap sinar lampu xenon (penyinaran terang gelap bergantian).*

SNI 08-0460-2004, *Cara uji ketidakrataan benang dan bahan tekstil sejenisnya dengan menggunakan metode kapasitansi.*

SNI 08-0616-1989, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variable.*

SNI 08-0768-1989, *Benang, Cara uji kekuatan tarik dan mulur (cara helai).*

SNI 08-2940 1992, *Cara uji mengkeret benang dalam air mendidih atau udara panas.*

SNI 08-4909-1998, *Cara uji gintiran benang (sistem langsung).*

3 Istilah dan definisi

3.1

serat stapel akrilik

serat yang dibuat dari polimer sintetik berantai panjang yang terdiri paling sedikit unit akrilonitril 85 % berat

3.2

benang stapel akrilik 100 %

benang yang dibuat dari serat stapel akrilik 100 %

3.3

benang stapel akrilik *non bulky*

benang akrilik yang dibuat dari serat-serat stapel akrilik dengan sifat mengkeret yang relatif sama setelah mendapatkan perlakuan panas (mengkeret maksimum 5 %)

3.4

benang stapel akrilik *bulky*

benang stapel akrilik yang dibuat dari serat-serat stapel akrilik dengan sifat mengkeret yang berbeda, sehingga menimbulkan suatu efek pengembangan (gembur) setelah mendapatkan perlakuan panas (mengkeret lebih besar dari 5 %)

4 Syarat mutu

Mutu benang stapel akrilik 100 % ditentukan oleh persyaratan sebagaimana tercantum pada Tabel 1 dan Tabel 2.

5 Pengambilan contoh

5.1 Pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 08-0267-1989, *Cara pengambilan contoh untuk pengujian benang*.

5.2 Pengambilan contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara uji yang dilakukan pada butir 6.

6 Cara uji

6.1 Nomor benang

Nomor benang ditentukan menurut SNI 08-0268-1989, *Cara uji nomor benang kapas*.

6.2 Antihan dan gintiran

Antihan dan gintiran benang ditentukan menurut SNI 08-0270-1998, *Cara uji antihan benang tunggal (sistem pembukaan dan pemberian antihan)* dan SNI 08-4909-1998, *Cara uji gintiran benang (sistem langsung)*.

6.3 Kekuatan dan mulur

Kekuatan dan mulur benang ditentukan menurut SNI 08-0768-1989, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur benang (cara helai)*.

6.4 Ketidakrataan

Ketidakrataan benang ditentukan menurut SNI 08-0460-2004, *Cara uji ketidakrataan benang dan bahan tekstil sejenisnya dengan menggunakan metode kapasitansi*.

6.5 Mengkeret benang

Mengkeret benang ditentukan menurut SNI 08-2940-1992, *Cara uji mengkeret benang dalam air mendidih atau udara panas*.

6.6 Tahan luntur warna

6.6.1 Tahan luntur warna terhadap pencucian ditentukan menurut SNI 08-0285-1998, *Cara uji tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial, cara A2S*.

6.6.2 Tahan luntur warna terhadap keringat ditentukan menurut SNI 08-0287-1996, *Cara uji tahan luntur warna terhadap keringat*.

6.6.3 Tahan luntur warna terhadap gosokan ditentukan menurut SNI 08-0288-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan*.

6.6.4 Tahan luntur warna terhadap sinar ditentukan menurut SNI 08-0289-1989, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya* dan atau SNI 08-0403-1989, *Cara uji tahan luntur warna bahan tekstil terhadap sinar lampu xenon* (pengujian terang gelap bergantian).

7 Syarat lulus uji

Produk benang stapel akrilik 100 % dinyatakan lulus uji apabila berdasarkan pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel, SNI 08-0616-1989 dengan *Acceptance Quality Level (AQL)* 2,5 % memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1 dan Tabel 2.

8 Pengemasan

Produk benang stapel akrilik 100 % dikemas untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.

9 Penandaan

Benang stapel akrilik 100 % dalam kemasan diberi tanda atau label pada bagian yang mudah terlihat sekurang-kurangnya mencantumkan merek, nomor benang, jenis benang (*bulky* atau *non bulky*), antihan dan atau gintiran.

Tabel 1 Persyaratan mutu benang stapel akrilik 100 % *bulky*

Nomor Benang			Antihan/meter (sesuai spesifikasi)		Gintiran/meter (sesuai spesifikasi)		Kekuatan Benang/helai			Mulur (%)	Ketidak rataan (U %), Maks.	Tahan Luntur Warna (*), Minimum	
Nominal		Toleransi (%)	CV (%)	Toleransi (%)	CV (%)	Toleransi (%)	CV (%)	Gram, Minimum	cN/tex, Minimum				CV %, Maksimum
Nm	tex												
8	125	± 2,5	± 3,0	± 7,0	±10,0	-	-	1450	11,38	± 10,0	(5 – 30)	6,9	4
16	62,5							725	11,38			9,2	
18	55,6							645	11,38			9,6	
22	45,5							525	11,32			10,3	
24	41,7							485	11,41			10,5	
26	38,5							445	11,34			10,8	
28	35,7							415	11,40			11,1	
32	31,3							360	11,28			11,5	
36	27,8							320	11,29			11,9	
50	20,0							230	11,28			13,0	
8/2	125x2	± 2,0	± 2,5	-	-	± 5,0	± 7,0	2940	11,54	± 7,0	(5 – 30)	4,9	4
16/2	62,5x2							1470	11,54			6,6	
18/2	55,6x2							1305	11,51			6,8	
22/2	45,5x2							1070	11,53			7,3	
24/2	41,7x2							980	11,53			7,5	
26/2	38,5x2							905	11,53			7,7	
28/2	35,7x2							840	11,54			7,9	
32/2	31,3x2							735	11,52			8,2	
36/2	27,8x2							655	11,56			8,5	
50/2	20,0x2							470	11,53			9,3	

CATATAN (*) = Tahan luntur warna terhadap pencucian, gosokan, keringat asam dan basa, serta sinar.

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk perayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Tabel 2 Persyaratan mutu benang stapel akrilik 100 % *non Bulky*

Nomor Benang			Antihan/meter (sesuai spesifikasi)		Gintiran/meter (sesuai spesifikasi)		Kekuatan Benang/helai			Mulur (%)	Ketidak rataan (U %), Maks.	Tahan Luntur Warna (*), Minimum									
Nominal		Toleransi (%)	CV (%)	Toleransi (%)	CV (%)	Toleransi (%)	CV (%)	Gram, Min	cN/tex, Min				CV %, Maks								
Nm	tex																				
22	45,5	± 2,5	± 3.0	± 7,0	±10,0	-	-	665	14,34	± 10,0	(20 – 30)	10,2	4								
26	38,5							565	14,40					10,7							
28	35,7							525	14,43						10,9						
32	31,3							460	14,42							11,4					
34	29,4							430	14,35								11,6				
36	27,8							405	14,29									11,8			
40	25,0							365	14,32										12,1		
50	20,0							290	14,22											12,8	
60	16,7							240	14,10												13,5
68	14,7							215	14,35												
22/2	45,5 x 2	± 2,0	± 2,5	-	-	± 5,0	± 7,0	1240	13,37	± 7,0	(20 – 30)	6,2	4								
26/2	38,5 x 2							1050	13,38					6,5							
28/2	35,7 x 2							975	13,40						6,65						
32/2	31,3 x 2							850	13,32							6,9					
34/2	29,4 x 2							800	13,35								7,0				
36/2	27,8 x 2							755	13,32									7,15			
40/2	25,0 x 2							680	13,34										7,35		
50/2	20,0 x 2							545	13,37											7,8	
60/2	16,7 x 2							455	13,36												8,2
68/2	14,7 x 2							400	13,35												
CATATAN (*) Tahan luntur warna terhadap pencucian gosokan, keringat asam dan basa serta sinar untuk benang berwarna																					

CATATAN (*) Tahan luntur warna terhadap pencucian gosokan, keringat asam dan basa serta sinar untuk benang berwarna

"Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, copy standar ini dibuat untuk penayangan di website Akses SNI dan tidak untuk dikomersilkan"

Bibliografi

ASTM D 123-03, *Terminology relating to textile*.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id